

Pemkot Depok Dorong IKM Jadi Industri Kreatif Yang Inovatif

DEPOK (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Depok, Jawa Barat mendorong keterlibatan industri kecil dan menengah (IKM) dalam kegiatan Sinergitas Komunitas untuk mewujudkan industri kreatif yang inovatif dan berdaya saing tinggi. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kota Depok, Dudi Mitriz Imaduddin, di Depok, Minggu (29/10), berharap peranan komunitas di masa depan jauh lebih meningkat. Karena, selama ini telah menjadi mitra pemerintah dalam mengembangkan potensi ekonomi dan industri

di Depok.

“Komunitas yang ada turut menggugah kesadaran pelaku ekonomi kreatif untuk mampu berdirikan dan bertransformasi mengikuti laju perubahan dengan meningkatkan kreativitas dan kualitas anggotanya,” ujar Dudi.

Dia menyebut, kemajuan industri kreatif di Depok perlu didukung oleh semua pihak yang terkait, baik pemerintah, pelaku industri maupun masyarakat umum. Sebab tanpa sinergi dan kolaborasi, maka program kegiatan yang ada tidak akan berhasil. ● yan

Pemkab Bekasi Cari Informasi Peluang Kerja Sama Ketenagakerjaan di Jepang

KABUPATEN BEKASI (IM) - Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat melakukan koordinasi sekaligus mencari informasi peluang kerja sama di bidang ketenagakerjaan dan investasi saat melakukan kunjungan kerja ke kantor Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Tokyo, Jepang.

Kunjungan kerja dipimpin Penjabat Bupati Bekasi, Dani Ramdan bersama delegasi Pemerintah Kabupaten Bekasi, perangkat daerah terkait dengan didampingi oleh manajemen kawasan industri MM2100.

“Kami kemarin sempat mengunjungi KBRI di Tokyo dalam rangka koordinasi terkait ketenagakerjaan dan investasi,” kata Dani di Cikarang, Jawa Barat, Minggu (29/10).

Ia mengaku berdasarkan hasil diskusi di Kantor KBRI, banyak sekali peluang program kerja sama yang bisa dihasilkan dari sektor tersebut bahkan tidak menutup kemungkinan opsi pengiriman tenaga kerja lokal lebih banyak lagi untuk bekerja di Jepang.

Dani berharap kerja sama tersebut dapat ditingkatkan, termasuk melalui skema opsi kerja sama baru sehingga dapat membuka peluang bekerja bagi masyarakat lokal sekaligus menekan angka pengangguran di Kabupaten Bekasi. “Banyak hal didiskusikan menyangkut program-program peluang kerja di Jepang dan investasi Jepang di Indonesia. Mudah-mudahan ke depan hal ini bisa terus ditingkatkan,” kata dia.

Dani Ramdan bersama sejumlah delegasi pemerintah daerah setempat melakukan serangkaian agenda kunjungan kerja di Jepang pada 25-29 Oktober 2023 dengan tujuan meningkatkan investasi penanaman modal asing, sejalan dengan program pembukaan luas kesempatan berinvestasi di daerah itu.

Selain peningkatan investasi asing, persoalan ketenagakerjaan juga menjadi fokus utama pada kunjungan kerja ini dengan harapan mampu mengirimkan lebih banyak lagi tenaga kerja lokal ke negara itu sehingga dapat menekan angka pengangguran. ● yan

Disnaker Depok Gelar Bursa Kerja Turunkan Angka Penganggur

DEPOK (IM) - Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Depok, Jawa Barat menggelar Job Fair atau Bursa Kerja pada 30-31 Oktober 2023 untuk menurunkan angka pengangguran terbuka di daerah itu.

Kepala Disnaker Kota Depok Sidik Mulyono di Depok, Sabtu (28/10), mengatakan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2022 pengangguran terbuka di Kota Depok tercatat sekitar 98.430 orang atau 7,82 persen dari total keseluruhan warga Depok.

Bursa kerja dilaksanakan di Pesona Square Kita Depok untuk menjembatani pelaku usaha dan pencari kerja. Kegiatan tersebut akan berlangsung pukul 10.00-16.00 WIB, terbuka untuk umum dan gratis.

“Dengan bursa kerja ini

diharapkan dapat membuka kesempatan bagi para pencari kerja di Kota Depok untuk mendapatkan pekerjaan,” tuturnya.

Sidik menjelaskan bursa kerja diikuti oleh 20 perusahaan, baik di Kota Depok ataupun wilayah lainnya dan tersedia 2.142 lowongan kerja untuk berbagai jenis pekerjaan. Dalam hal ini, masyarakat yang ingin mengikuti bursa kerja tersebut dapat mendaftar secara daring melalui link pada <https://bit.ly/45MxNlh>.

“Para pencari kerja di Kota Depok jangan sampai melewatkan momen ini, karena tersedia banyak lowongan kerja. Semoga Bursa Kerja ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Kota Depok,” ujarnya. ● yan

PERINGATAN HARI KOTA SEDUNIA

Greenpeace Gelar Pestapera di Rusun Marunda

JAKARTA (IM) - Greenpeace Indonesia merayakan Hari Kota Sedunia di Rusun Marunda, Cilincing, Jakarta Utara, Minggu (29/10). Perayaan mengangkat tajuk Pesta Penolakan Batu Bara (Pestapera). Seperti diketahui, di Rusun Marunda bisa ditemukan bukti kuat adanya polusi debu batu bara di udara Jakarta.

Perayaan diisi dengan kegiatan cek kesehatan warga setempat, pameran seni cukil dan lukisan, serta forum warga. Greenpeace mengajak serta LBH Jakarta, WALHI Jakarta, dan Trend Asia dalam perayaan di lokasi.

“Ada layanan bantuan hukum juga dan nanti malam akan ada pameran budaya warga,” kata Urban Justice Campaigner Greenpeace Indonesia, Jeanny Sirait, saat ditemui di Rusun Marunda, Minggu (29/10). Kegiatan mengambil lokasi di selasar Rusun Marunda Blok D. Berdasar-

kan pantauan di lapangan, acara ramai diikuti warga Rusun Marunda. Termasuk saat mendiskusikan berbagai isu perkotaan, khususnya polusi udara, lewat kampanye-kampanye yang dibawa Greenpeace.

Tak hanya kampanye soal isu perkotaan yang dibahas, acara ini juga menjadi wadah bagi anak-anak untuk berkreasi lewat seni cukil. Beberapa hasil karya kaos yang disablon cukil juga dipajang dan dipamerkan di samping turut dijual untuk pengunjung.

Rusun Marunda berlokasi tak jauh dari dermaga dan lokasi sejumlah perusahaan stockpile batu bara di Jakarta. Begitu juga dengan lokasi pembangkit listrik tenaga batu bara.

Konsentrasi debu batu bara mudah sekali dikumpulkan di area permukiman itu. Dikhawatirkan, kondisi kesehatan jangka panjang warga di sana telah terdampak. ● yan

4 Metropolis

IDN/ANTARA



PASAR RAKYAT KEMAYORAN

Pengunjung melintas di areal Pesta Rakyat Kemayoran Bersama TNI di Jalan Benyamin Sueb Patung ondel-ondel Kemayoran, Jakarta, Minggu (29/10). Pesta rakyat yang digelar TNI dan berlangsung 27-29 Oktober 2023 tersebut sebagai ajang untuk memperkenalkan budaya, kuliner, dan produk unggulan dari wilayah Jabodetabek sebagai rangkaian acara HUT ke-78 TNI.

Legalisasi Parkir Liar Dikhawatirkan Bikin Ibukota Makin Macet

Pemda DKI Jakarta justru harusnya lebih agresif menertibkan parkir liar agar warga semakin sulit mencari tempat parkir. Hal ini akan memancing warga untuk menggunakan angkutan umum.

JAKARTA (IM) - Pengamat transportasi Deddy Herlambang menolak rencana Dinas Perhubungan DKI Jakarta untuk melegalkan parkir liar. Sebelumnya, Dishub DKI mengkaji rencana legalisasi beberapa titik parkir ‘on street’ yang tidak mengganggu lalu lintas untuk meningkatkan pendapatan daerah.

Ia menjelaskan, dari sisi ekonomi hal itu sebenarnya

sah-sah saja dilakukan. Akan tetapi, penambahan titik parkir resmi di tengah kota sama saja dengan menambahkan sarana bagi pengguna kendaraan bermotor.

Hal ini tentu akan menggagalkan upaya Pemprov DKI untuk mengatasi kemacetan Ibukota. Pemprov DKI justru harusnya lebih agresif menertibkan parkir liar agar warga semakin sulit mencari tempat parkir. Hal

ini akan memancing warga untuk menggunakan angkutan umum.

Tidak hanya itu, tarif parkir juga harus dinaikkan supaya makin banyak pemilik kendaraan bermotor bermigrasi ke angkutan umum.

Selain dapat membatasi kendaraan bermotor, kenaikan tarif parkir juga dapat menyumbang pendapatan daerah. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan ‘push strategy’ Pemprov DKI dalam mengatasi kemacetan. “Kita bisa mencontoh Hongkong dan Singapura di mana tarif parkir itu mahal sekali dan sangat sedikit. Jadi orang akan memilih menggunakan angkutan umum.”

‘Modal share’ angkutan

umum di Hongkong itu mencapai 92%. Jakarta kan ingin 60% ya harus memiliki rencana yang tidak bertentangan dengan target itu,” kata Deddy, Minggu (29/10).

Terlebih lagi, salah satu kebijakan ‘push strategy’ yakni ganjal genap saat ini sudah terbukti tidak berhasil membatasi jumlah kendaraan bermotor. Ia pun menilai, lebih baik Jakarta fokus membatasi kendaraan bermotor daripada menambah ruang parkir resmi di tengah Ibukota.

Sementara itu, dari sisi kebijakan ‘pull strategy’, Pemprov DKI sudah memiliki kebijakan yang baik seperti pembangunan angkutan massal dan rencana integrasinya serta tarifnya yang terjangkau.

“Maka dari itu, ‘push’ dan ‘pull’ ini harus seimbang agar angkutan umum itu ramai. Kenapa sampai sekarang MRT belum bisa lebih dari 100 ribu orang per hari? Karena kebijakan mendorongnya belum kuat. Gage itu gagal membatasi kendaraan,” tandasnya.

Sementara itu, anggota Fraksi Partai Gerindra, Wahyu Dewanto mendorong agar Dishub DKI menggali potensi pendapatan dari parkir liar. Hal ini diutarakannya karena gerah melihat banyaknya oknum tukang parkir yang bisa meraup untung dari bisnis parkir liar.

Bisnis parkir liar ini di sisi lain juga merugikan para

pemilik gedung karena tidak bisa meraih pendapatan maksimal.

“Seperti di Gandaria itu yang dulunya kebakaran sekarang sudah hidup lagi. Padahal orang bisa parkir di mall,” kata Wahyu yang juga anggota Komisi B itu.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Liputo mengatakan, akan menertibkan parkir liar di badan jalan untuk menjadi parkir resmi dengan catatan keberadaan parkir tersebut tidak mengganggu lalu lintas.

“Contohnya di belakang kantor Wali Kota Jakarta Barat itu ada dan sudah menjadi sasaran kami untuk dijadi parkir on street resmi,” tuturnya.

Dalam kajian tersebut, Syafrin menuturkannya tidak menggunakan APBD dan bekerja sama dengan para akademisi.

Di sisi lain, ia juga akan mengevaluasi keberadaan parkir ‘on street’ resmi yang sudah beroperasi di Jakarta contohnya di kawasan Sabang, Jakarta Pusat. Sementara itu, pihaknya akan terus melakukan penertibkan parkir liar yang mengganggu lalu lintas baik berdasarkan temuan petugas di lapangan maupun dari laporan masyarakat di kanal pengaduan Pemprov DKI.

“Tahun ini ada tambahan 28 mobil derek baru dan itu kita yakin dapat membantu petugas menertibkan parkir liar,” ujarnya. ● yan

Harga Sayuran di Jakarta Naik hingga Dua Kali Lipat

JAKARTA (IM) - Harga komoditas sayur seperti kacang panjang dan buncis serempak naik hingga dua kali lipat ke harga Rp 30.000 dari harga Rp 15.000 per kilogramnya. Tak ketinggalan, harga labu siam juga turut melambung tinggi.

“Sayuran naik, kacang panjang, buncis dan labu siam. Labu siam itu dari satunya Rp 3.000 sekarang jadi Rp 8.000,” tutur Wiwin salah satu pedagang di Pasar Kramat Jati, Jakarta Timur, Minggu (29/10).

Kenaikan harga tiga jenis sayur tersebut menyusul harga cabai yang meroket dalam satu pekan ini. Cabai rawit merah sekarang tembus Rp 100.000 dari semula harganya hanya di kisaran Rp 50.000-Rp 60.000, kemudian cabai merah keriting dari Rp 40.000 sekarang Rp 80.000 dan cabai merah besar dari Rp 50.000 sekarang Rp 65.000-Rp 70.000.

Selain harga cabai dan sayur, harga beras juga naik 20% dari harga Rp 10.000 jadi Rp 12.000 per kilogram.

Sedangkan komoditas lain seperti bawang merah, bawang putih, minyak goreng dan telur cenderung stabil. Bahkan justru mengalami

penurunan sedikit.

“Bawang malah agak turun, kalau bawang biasa Rp 40.000 sekarang Rp 25.000-Rp 30.000, telur ayam Rp 26.000-Rp 27.000, normal tidak begitu naik,” kata dia.

Kenaikan harga pangan pada komoditas cabai dan sayuran ini disebutkan Wiwin karena petani yang belum panen, terlebih cuaca kemarau berkepanjangan.

“Setiap hari naik terus karena tidak panen. Cuacanya kan kemarau jadi ini kan tergantung pasokan, kalau pasokan sedikit berarti mahal,” tutup Wiwin.

Dia sendiri berharap pemerintah dapat segera menstabilkan harga pangan di Pasar Kramat Jati, Jakarta Timur supaya tidak semahal sekarang. Selain faktor cuaca, kenaikan harga pangan akhir-akhir ini turut dipengaruhi melemahnya rupiah terhadap dolar hingga menembus kisaran Rp 16.000.

“Beberapa komoditas kita masih bergantung pada impor, di antaranya paku ayam, telur, jagung, kedelai, gula, bawang merah, dan beras,” kata Ketua Umum Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI) Abdullah Mansuri, Sabtu (28/10). ● yan

KPU DKI Pastikan Semua Logistik Pemilu 2024 Tepat Waktu

JAKARTA (IM) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi DKI Jakarta pastikan semua logistik Pemilu 2024 akan datang tepat waktu maksimal 10 November tahun ini.

“Targetnya, semuanya lancar hingga berakhir pendistribusian pada 10 November,” ujar Ketua Divisi Logistik KPU Provinsi DKI Jakarta, Nelia Gustina di Gudang Logistik KPU Jakarta Timur, Kawasan Industri Pulogadung, Sabtu (29/10).

Ia pun menjelaskan, pendistribusian pertama akan dimulai pada 28 Oktober di gudang KPU di Jakarta Timur sehingga ini menjadi sejarah tersendiri.

“Ini akan berlangsung selama tiga hari,” kata Nelia.

Selanjutnya, KPU DKI akan mendistribusikan logistik yang sama Kepulauan Seri-

bu dan berlanjut ke Jakarta Pusat.

Dia juga mengatakan tak ada kendala dalam pendistribusian di DKI Jakarta karena relatif dekat dengan lokasi penyedia logistik yakni di Tanjung Priok dan Tangerang.

Lanjut ia mengatakan, terkait pengadaan logistik Pemilu 2024 sebelumnya sudah melalui kontrak payung antara KPU RI dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (LKPP).

Selanjutnya, logistik Pemilu berupa surat suara akan masuk pengadaan tahap kedua.

Pengadaan logistik tahap kedua ini harus menunggu proses penetapan daftar calon tetap (DCT) yang memuat nama calon.

Berdasarkan Peraturan KPU Nomor 3 Tahun 2022,

pencalonan Anggota DPD, DPR, DPRD Provinsi, serta DPRD Kabupaten/Kota akan berakhir pada 25 November 2023.

Selanjutnya, logistik tersebut akan didistribusikan dari penyedia ke seluruh gudang penerimaan awal logistik pemilu di enam Satuan Kerja (Satker) KPU se-Provin Secara keseluruhan, KPU Provinsi DKI Jakarta membutuhkan 56 gudang yang terdiri dari enam gudang penerimaan awal, 44 tempat rekapitulasi di tingkat kecamatan dan enam gudang untuk penerimaan akhir.

KPU DKI juga terus melakukan berbagai persiapan untuk memastikan kesiapan Pemilu 2024. Selain itu, berbagai program sosialisasi juga dilakukan seperti ke sekolah, kampus, pesantren, dan kelompok masyarakat lainnya. ● yan



PEDULI LINGKUNGAN JAKARTA

Seorang pegiat peduli lingkungan menerima sampah dari warga yang mengikuti hari bebas kendaraan di kawasan Bundaran Hotel Indonesia (HI), Jakarta, Minggu (29/10). Kegiatan tersebut sebagai bentuk kampanye guna mengajak warga agar peduli terhadap lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan plastik.